

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. PC GKBI Yogyakarta telah menerapkan sistem penggajian sesuai SOP yang berlaku pada perusahaan tersebut.
- b. Penggunaan sistem *barcode* pada masing-masing *ID card* akan langsung terintegrasi oleh sistem yang dimiliki oleh kasie personalia yang memuat seluruh data terkait identitas karyawan sampai dengan data waktu dan kehadiran. Data waktu dan kehadiran akan terakumulasi secara otomatis dalam perhitungan gaji. Gaji bruto yang telah didapatkan akan terhitung besarnya pajak penghasilan ataupun iuran BPJS masing-masing karyawan.
- c. Keseluruhan data karyawan hanya dapat diakses dan diubah oleh kasie personalia dengan sepengetahuan dan persetujuan kepala unit personalia.
- d. Penerapan verifikasi bertahap bertujuan untuk meminimalisir adanya tindak kecurangan pada perusahaan, karena data dapat dikatakan valid apabila telah diverifikasi secara lengkap oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- e. Segala kegiatan yang terjadi pada internal perusahaan harus dengan sepengetahuan PPI (Pengendalian dan Perencanaan Internal) sebagai salah satu cara pengawasan internal perusahaan.
- f. Unit akuntansi keuangan dapat mengakses data-data karyawan tanpa merubah data untuk mengecek kebenaran data yang masuk dari personalia terkait penggajian.
- g. Pemberian nomor pada setiap dokumen yang diberikan kepala unit akuntansi keuangan yang berhubungan dengan keuangan oleh unit akuntansi keuangan harus tepat dan sesuai.
- h. Dokumen yang berhubungan dengan pengeluaran kas terkait penggajian harus dimasukkan ke dalam sistem yang bernama SIM kemudian diarsipkan.
- i. Sistem penggajian pada PC GKBI Yogyakarta menerapkan penggajian secara *payroll* (*transfer* ke masing-masing rekening karyawan) melalui Bank BNI 1946 dan penggajian secara tunai.
- j. Tindak kecurangan akan mendapat surat BAK dapat mengurangi jumlah gaji karyawan tersebut. Apabila telah tiga kali melakukan kesalahan maupun kecurangan, karyawan tersebut akan dikeluarkan.
- k. Auditor eksternal akan memeriksa kelengkapan dan kebenaran dari laporan keuangan perusahaan setiap satu tahun sekali.
- l. Evaluasi kinerja dilakukan oleh kepala unit terkait setiap tiga bulan sekali.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Mekanisme dalam penggajian digambarkan dengan menggunakan bagan arus (*flowchart*) untuk mempermudah para pengguna atau pihak yang berkepentingan dalam memahami sistem suatu perusahaan secara keseluruhan khususnya penggajian.
- b. Tidak adanya auditor internal yang bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi jalannya proses bisnis pada PC GKBI Yogyakarta, salah satunya adalah kegiatan penggajian. Meskipun terdapat PPI yang bertujuan untuk pengawasan, namun unit akuntansi keuangan akan secara leluasa dalam melakukan kecurangan. Diharapkan dengan adanya auditor internal dapat lebih menjaga keamanan seluruh proses bisnis PC GKBI Yogyakarta.
- c. Pencatatan seluruh aktivitas bisnis oleh PPI dilakukan secara terkomputerisasi dan disimpan pada penyimpanan terpercaya untuk menghindari resiko seperti hilangnya berkas, bencana alam, dan pencurian dokumen.